

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil Desa

Kauman merupakan salah satu dari empat kelurahan yang berada di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Wilayah Kauman terletak di sisi jalan Mastrip Srengat yang menjadi pembatas wilayah dengan Kelurahan Srengat di sisi utara. Wilayah Kelurahan Kauman memiliki luas wilayah sebesar 2,2 Km² menempatkan sebagai wilayah terkecil ketiga di Kecamatan Srengat setelah Kelurahan Dandong dan Desa Bagelenan. Batas-batas wilayah Kelurahan Kauman sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batas Wilayah

Utara	Kelurahan Srengat, Kelurahan Dandong, Desa Kendalrejo
Timur	Kelurahan Dandong, Desa Kandangan
Selatan	Kelurahan Wonorejo, Desa Kandangan
Barat	Kecamatan Srengat

Sumber: Data Kabupaten Blitar

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Blitar tahun 2016 jumlah penduduk Kelurahan Kauman dihuni oleh 3,329 jiwa penduduk. Dari jumlah tersebut 1.609 berjenis kelamin laki-laki dan 1.720 berjenis kelamin perempuan dengan sex rasio sebesar 93,55.⁵⁰

⁵⁰ Profil Kecamatan Srengat, (<https://blitarkab.go.id/2012/06/12/kecamatan-srengat/>) diakses Jumat, 10 September 2021, pukul 09.33 WIB.

2. Profil Objek Penelitian

1) Sejarah Kelompok Tani Mureh Hasil

Kelompok Tani Mureh Hasil yang terletak di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar dengan secara geografis terletak di 13 kilometer arah barat Kota Blitar dengan tepatnya pada koordinat $112^{\circ}1' \text{BT}$ - $112^{\circ}7' \text{BT}$ dan $8^{\circ}2' \text{LS}$ - $8^{\circ}7' \text{LS}$. Kelompok Tani Mureh Hasil ini merupakan kelompok tani yang berdiri pada tahun 2004 yang terdiri dari 53 anggota. Kelompok tani ini berada di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar yang sudah diresmikan oleh Kantor Informasi Penyuluhan Pertanian Kabupaten Blitar pada tahun 2004. Berdirinya kelompok tani tersebut atas inisiatif dan keinginan dari ibu-ibu rumah tangga dengan harapan adanya kegiatan untuk meningkatkan produktivitas ekonomi keluarga serta untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang ada disekitar rumah atau lingkungan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Mureh Hasil dikelola dan disepakati bersama oleh anggotanya. Berdirinya kelompok tani Mureh Hasil karena adanya kesamaan kepentingan, tujuan, sumberdaya alam, sosial ekonomi, keakraban, saling mempercayai, dan kerjasama antar petani.

2) Visi dan Misi Kelompok Tani Mureh Hasil

a. Visi

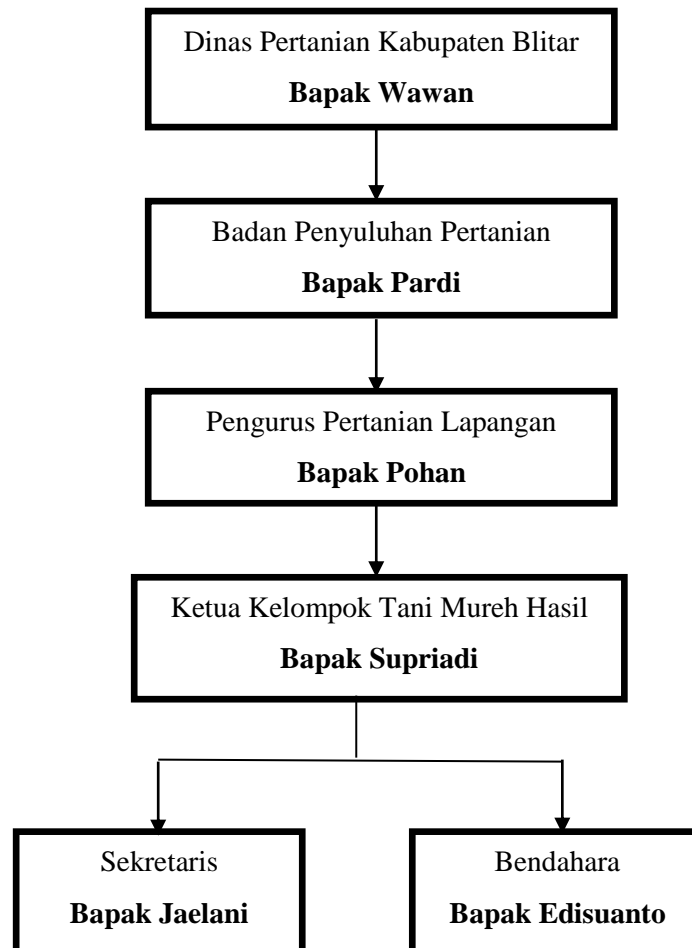
Menjadikan penopang ekonomi keluarga dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dan terwujudnya petani yang mandiri.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keterampilan wanita tani dalam pengelolaan hasil produksi pertanian
Meningkatkan KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari)
- 2) Mendorong dan menggali potensi untuk memanfaatkan sumber daya alam
- 3) Memajukan kerjasama sesama petani dan sesama kelompok tani dalam mengelola sumber daya alam

3) Struktur Organisasi Kelompok Tani Mureh Hasil

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kelompok Tani Mureh Hasil



B. Temuan Penelitian

1. Data Informan

Peneliti datang ke lokasi objek penelitian yakni Kelompok Tani “Mureh Hasil” yang terletak di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, peneliti mencari tahu tentang adanya kelompok tani “Mureh Hasil” dari ketua kelompok, petugas dari Balai Penyuluhan, dan

juga petani yang menjadi anggota kelompok tani “Mureh Hasil”. Adapun data pribadi dari informan tersebut sebagai berikut:

- a. Nama : Pardi
Jabatan : Petugas dari BPP (Badan Penyuluhan Pertanian)
- b. Nama : Supriadi
Jabatan : Ketua Kelompok Tani Mureh Hasil
- c. Nama : EdiSuanto
Jabatan : Bendahara Kelompok Tani Mureh Hasil
- d. Nama : Jaelani
Jabatan : Sekretaris Kelompok Tani Mureh Hasil
- e. Nama : Sumiatin
Jabatan : Anggota Kelompok Tani Mureh Hasil
- f. Nama : Muheri
Jabatan : Anggota Kelompok Tani Mureh Hasil
- g. Nama : Sutekno
Jabatan : Anggota Kelompok Tani Mureh Hasil
- h. Nama :Meselan
Jabatan : Anggota Kelompok Tani Mureh Hasil
- i. Nama : Asiyah
Jabatan : Anggota Kelompok Tani Mureh Hasil
- j. Nama : Noto
Jabatan : Anggota Kelompok Tani Mureh Hasil

**2. Data Luas Lahan Petani Anggota Kelompok Tani “Mureh Hasil”
Yang Siap Tanam**

**Tabel 4.2
Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Tahun 2021**

No.	Nama	Rencana Tanam (Ha)
1.	Saean	0,84
2.	Mulyono	0,63
3.	Janem	0,84
4.	Edi Suwanto	0,84
5.	Jaelani	1,26
6.	Sugianto	1,68
7.	M. Saifurrohman	0,84
8.	Imam Ismail	1,26
9.	Ibnu Hasim	1,68
10.	Muheri	3,36
11.	Rozi Dhohar	0,174
12.	Joko Widodo	0,174
13.	Panut	0,84
14.	Meseri	1,62
15.	Burhanudin	0,174
16.	Sutikno	1,68
17.	Sirodjudin	1,68
18.	Sumarko	0,174
19.	Marsun	1,26
20.	Samsudi	1,68
21.	Ikhwani	0,84
22.	Aries Yulianto	0,84
23.	Suryadi	0,84
24.	Zaenal Arifin	1,26
25.	Riyanto	0,84
26.	Meselan	1,68
27.	Imam Hanafi	0,84

28.	Murtaji	0,84
29.	Jaseri P	0,174
30.	Mahmudi	1,26
31.	Kusmianto	0,84
32.	Bonajid	1,26
33.	Sunari	1,68
34.	Mahfut	1,26
35.	Sri Sulistyorini	0,84
36.	M. Agus Arwani	1,26
37.	Noto	0,174
38.	Supriadi	1,68
39.	Mujid Asroni	0,84
40.	Imam Mukayan	0,84
41.	Mu`alimin	0,84
42.	Andi Nurrokhim	0,36
43.	Sulistiyani	0,42
44.	Fitriana Turisia	0,51
45.	Sayati	0,54
46.	Asiyah	0,42
47.	Bambang Sutikno	0,84
48.	Nur Fiftah Fitri. A	0,84
49.	Sumiatin	0,84
50.	Subani	0,36
51.	Suhartoyo	0,63
52.	Moch. Amin	0,84
53.	Sukani	0,63
Total		50,884

Sumber: RDKK Kelompok Tani Mureh Hasil Tahun 2021

3. Pemberdayaan Kelompok Tani Mureh Hasil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sayur

Program pemberdayaan dalam pengembangan ekonomi sangat penting dilakukan oleh kelompok tani “Mureh Hasil” untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Salah satu faktor pendukung berjalannya suatu program adalah pelaksanaannya yang terstruktur dan terencana. Dilakukannya perencanaan agar dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi resiko, memudahkan koordinasi dan kontrol hingga membantu dalam keputusan untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan program. Perencanaan yang dilakukan harus mengupayakan keberlanjutan dalam pelaksanaan pemberdayaan jangka panjang. Oleh karena itu perencanaan program masyarakat harus dilakukan secara detail dan sistematis. Program pemberdayaan kelompok tani “Mureh Hasil” untuk meningkatkan kesejahteraan petani sayur memiliki beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Untuk memulai tahap persiapan ini, ada dua tahapan yang harus dilakukan yaitu *Pertama*, menyiapkan petugas pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini kelompok tani Mureh Hasil dalam melakukan persiapan perencanaan program selalu berkoordinasi dengan Kantor Penyuluhan Pertanian Kabupaten Blitar. Berikut hasil

percakapan peneliti dengan Bapak Supriadi sebagai ketua kelompok tani Mureh Hasil.

*“Karena kelompok tani ini sudah diresmikan oleh Kantor Penyuluhan Pertanian Kecamatan Srengat. Jadi sebelum kami melaksanakan program kegiatan selalu berkoordinasi dengan petugas pemberdayaan dari kantor penyuluhan yang biasa bertugas mengawasi kegiatan pertanian di wilayah Srengat ini. Biasanya selain program yang direncanakan sendiri oleh kelompok ada juga kegiatan yang ditentukan sendiri oleh kantor penyuluhan”.*⁵¹

Pendampingan yang dilakukan petugas BPP kepada kelompok tani Mureh Hasil untuk mengawasi berjalannya program-program. Jadi dari petugas BPP sendiri aktif dalam berkomunikasi dengan kelompok tani Mureh Hasil.

*“Kami dari petugas BPP selalu berkomunikasi aktif dengan kelompok meskipun hanya sekedar kunjungan sebentar”.*⁵²

Gambar 4.2 **Kunjungan Petugas BPP**



Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Mureh Hasil (Peneliti, 2022)

⁵¹ Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Mureh Hasil Bapak Supriadi pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 20.35 WIB.

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Pardi selaku petugas dari BPP pada tanggal 19 Desember 2021 pada pukul 11.45 WIB.

Dari gambar 4.2 dapat diketahui bahwa petugas dari BPP berperan aktif untuk mengawasi dan memeriksa kegiatan yang dilakukan kelompok tani Mureh Hasil.

Tahapan kedua untuk memulai tahap persiapan adalah penyiapan lapangan. Penyiapan lapangan ini dilakukan oleh kelompok tani Mureh Hasil agar kegiatan berjalan dengan baik.

*“Untuk mempermudah kegiatan penyuluhan yang dilakukan kelompok tani menyediakan tempat penyuluhan seperti dirumah para anggota dengan digilir. Kenapa kok digilir? agar adil untuk semua anggota. Selain dirumah anggota biasanya juga ditempatkan di balai desa”.*⁵³

Selain tempat untuk bermusyawarah kelompok tani Mureh Hasil juga mempersiapkan tempat untuk kegiatan yang dilakukan seperti penanaman atau perawatan bibit secara bersama-sama.

*“Biasanya perawatan bersama dilakukan untuk menyediakan para petani yang tidak terlalu memiliki lahan luas atau kegiatan tersebut untuk memonitoring cara merawat dengan baik”.*⁵⁴

Gambar 4.3
Perawatan Bibit Cabe



Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Mureh Hasil (Peneliti, 2022)

⁵³ Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Mureh Hasil Bapak Supriadi pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 20.35 WIB.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Supriadi ketua kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 19 Desember 2021 pada pukul 16.00 WIB.

Dari gambar 4.3 dapat diketahui bahwa para petani secara bersama-sama merawat benih cabe.

Tahap persiapan yang dilakukan kelompok tani Mureh Hasil sudah baik. Dengan menyediakan petugas dari kantor penyuluhan membuat setiap perencanaan yang dilakukan menjadi tertata dan terorganisir dan mampu membantu kelompok tani Mureh Hasil merencanakan program yang berkelanjutan jangka panjang. Tempat untuk melakukan penyuluhan yang memadai membuat kegiatan yang dilakukan berjalan baik. Karena jika tempat terbatas maka akan terkendala untuk melaksanakan penyuluhan.

Gambar 4.4
Penyuluhan oleh Petugas BPP



Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Mureh Hasil (Peneliti, 2022)

Dari gambar 4.4 dapat diketahui bahwa kegiatan dalam rangka tahap persiapan yang dilakukan kelompok tani Mureh Hasil yaitu mendatangkan petugas BPP dan tempat penyuluhan memadai.

b. Tahap Pengkajian

Petugas dari kantor penyuluhan mengidentifikasi masalah kelompok tani Mureh Hasil dengan melihat fenomena-fenomena yang

terjadi. Selain itu, juga melalui informasi yang didapatkan dari anggota kelompok tani Mureh Hasil. Berikut adalah hasil wawancara saya dengan petugas dari BPP Bapak Pardi.

*“Biasanya dari petugas kantor penyuluhan mensurvei lokasi terlebih dahulu untuk melihat potensi dari daerah tersebut. Melihat kegiatan apa saja yang mayoritas dilakukan masyarakat sekitar. Jika sudah begitu baru kita datangi paling tidak beberapa masyarakat sekitar untuk menanyakan apa saja kendala yang dialami dan juga upaya yang sudah mereka lakukan sendiri”.*⁵⁵

Menurut para anggota kelompok tani Mureh Hasil permasalahan yang sering terjadi adalah pupuk. Dimana pupuk yang dicari terbatas dan harganya cenderung tinggi.

*“Kebanyakan petani itu mengeluhkan tentang harga dan ketersediaan pupuk. Tapi alhamdulillah dengan mengikuti kelompok tani ini para petani terbantu dengan adanya bantuan pupuk bersubsidi. Karena untuk harga pupuk impor sendiri harganya mahal. Meskipun sebenarnya pupuk subsidi yang diberikan belum mencukupi kapasitas pemakaian”.*⁵⁶

Selain permasalahan pupuk, para petani anggota kelompok tani Mureh Hasil mengeluhkan ketidakmampuan untuk membeli traktor. Dengan adanya permasalahan tersebut, akhirnya dirapatkan bersama dalam rapat bulanan untuk memprogramkan traktor bersama.

“Kalau untuk permasalahan traktor tersebut, saya selaku pengurus mengusahakan program traktor bersama, namun hanya khusus untuk anggota kelompok saja. Dengan harapan dapat membantu anggota kelompok dalam menggarap sawahnya. Karena kalau harus punya satu-satu tidak mungkin,

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Pardi selaku petugas dari BPP pada tanggal 19 Desember 2021 pada pukul 11.45 WIB.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Supriadi ketua kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 19 Desember 2021 pada pukul 16.00 WIB.

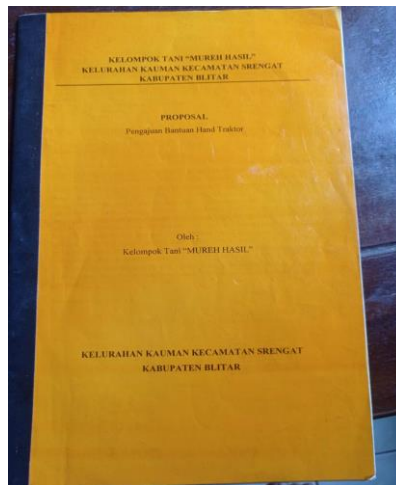
*harga traktor tidak murah dan ekonomi petani juga berbeda”.*⁵⁷

c. Tahap Pemformalisasi Rencana Aksi

Sebelum program dilaksanakan, kelompok tani Mureh Hasil merencanakan dan menyusun acara yang akan dilakukan dengan mengajukan proposal.

*“Biasanya proposal diajukan kurang lebih dua atau satu bulan sebelum kegiatan dilaksanakan. Proposal diajukan jauh-jauh hari agar dana yang dianggarkan dapat segera turun dan tepat waktu. Karena kalau mepet dengan tanggal kegiatan ditakutkan nanti ketiga kegiatan akan dilaksanakan dana belum turun”.*⁵⁸

Gambar 4.5
Proposal Kegiatan Traktor Bersama



Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Mureh Hasil (Peneliti, 2022)

Dari gambar 4. Dapat diketahui bahwa setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kelompok tani Mureh Hasil mengajukan proposal kegiatan terlebih dahulu seperti pengadaan traktor bersama.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Mureh Hasil Bapak Supriadi pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 20.35 WIB.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Mureh Hasil Bapak Supriadi pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 21.00 WIB.

Proposal dibuat untuk memperoleh izin, persetujuan atau dukungan dari suatu pihak terhadap rencana kegiatan. Biasanya didalam proposal juga terdapat rincian dana yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan.

d. Tahap Implementasi

Pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan didampingi oleh petugas penyuluhan pertanian agar para petani anggota kelompok tani Mureh Hasil lebih terarah. Berikut hasil wawancara saya dengan Bapak Supriadi selaku ketua kelompok tani Mureh Hasil.

*“Dalam melaksanakan kegiatan kami tidak terlepas dari pengawasan petugas penyuluhan. Agar jika ada kekurangan bisa langsung dikoreksi oleh petugas penyuluhan”.*⁵⁹

Hal ini diperkuat dengan pemaparan dari Bapak Pardi petugas dari BPP.

*“Kami selalu berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan kelompok tani. Agar nantinya kegiatan yang dilakukan tepat dengan permasalahan dan dapat dilanjutkan dengan baik dikemudian hari”.*⁶⁰

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Mureh Hasil Bapak Supriadi pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 21.30 WIB.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Pardi selaku petugas dari BPP pada tanggal 19 Desember 2021 pada pukul 11.45 WIB.

Gambar 4.6
Kunjungan BPP Melihat Hasil Panen Kelompok Tani



Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Mureh Hasil (Peneliti, 2022)

Dari gambar 4.6 dapat diketahui bahwa petugas dari BPP mengamati hasil panen kelompok tani Mureh Hasil. Hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi potensi para petani kelompok tani Mureh Hasil. Dengan harapan kedepannya para petani dapat berkembang dengan baik.

Adapun beberapa program kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani “Mureh Hasil” dalam meningkatkan kesejahteraan petani Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar:

1) Pemberian Pupuk Bersubsidi

Berikut hasil wawancara saya dengan Bapak Supriadi selaku ketua kelompok tani Mureh Hasil.

“Sejauh ini kegiatan yang dijalankan adalah pemberian pupuk bersubsidi kepada petani. Pupuk bersubsidi diberikan jatah setiap petani satu tahun tiga kali. Kriteria pemberian pupuk subsidi hanya untuk luas tanah kurang lebih 2 m² dan juga sesuai dengan RDKK. Jika petani memiliki lahan lebih dari itu berarti selebihnya pupuk ditanggung sendiri dengan membeli pupuk impor. Setiap pemberian pupuk bersubsidi

tediri dari satu paket yang berisi pupuk (Za, Ponska, Pupuk Organik dan Urea)".⁶¹

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan dari ibu Sumiatin salah satu anggota kelompok tani Mureh Hasil.

"Dulu saya merasa kesulitan mendapatkan pupuk dan juga merasa tidak akan mampu untuk membeli pupuk impor. Pupuk impor kalau untuk petani kecil-kecilan seperti saya ini harganya sangat memberatkan".⁶²

Hal ini diperkuat dengan pemaparan dari Bapak Muheri anggota kelompok tani Mureh Hasil.

"Pupuk yang diberikan pemerintah membantu saya mengurangi biaya pada masa tanam. Namun sebenarnya belum terlalu memenuhi kapasitas untuk sawah saya. Jadi saya tetap membeli pupuk impor sendiri".⁶³

Hal ini diperkuat dengan pemaparan dari Bapak Noto anggota kelompok tani Mureh Hasil.

"Pupuk itu pokok utama dalam pertanian. Kalau sampai tidak bisa beli dan tercukupi hasilnya tidak akan bagus. Setidaknya dengan subsidi ini menjadi lebih ringan".⁶⁴

⁶¹ Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Mureh Hasil Bapak Supriadi pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 21.30 WIB.

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Sumiatin anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 08.30 WIB.

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Muheri anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 26 Desember 2021 pada pukul 14.00 WIB.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Noto anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 28 Desember 2021 pada pukul 08.00 WIB.

Gambar 4.7
Pupuk Subsidi



Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Mureh Hasil (Peneliti, 2022)

Dari gambar 4.7 dapat diketahui bahwa pupuk subsidi telah terdistribusikan kepada para petani.

Kegiatan pemberian pupuk bersubsidi membantu pertumbuhan pertanian petani. Mengingat harga pupuk impor jauh melambung tinggi dibandingkan dengan pupuk bersubsidi.

*“Harga pupuk impor jauh lebih mahal dibandingkan pupuk bersubsidi. Harga pupuk bersubsidi berat 50kg/karung untuk pupuk Za Rp. 105.000, pupuk Ponska Rp. 140.000, pupuk Urea Rp. 135.000 dan untuk pupuk organik berat 40kg/karung Rp.35.000. Sedangkan untuk pupuk impor berat 20kg/karung pupuk Ponska Rp. 240.000, berat 50kg/karung pupuk Urea Rp. 300.000, pupuk Za Rp. 199.000 dan pupuk organik Rp.110.000. Untuk mengambil bagian pupuk setiap petani kartu tani dengan pembayaran bisa cash atau debit lewat bank BNI”.*⁶⁵

⁶⁵ Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Mureh Hasil Bapak Supriadi pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 21.30 WIB.

Gambar 4.8
Kartu Tani Untuk Mengambil Pupuk Subsidi



Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Mureh Hasil (Peneliti, 2022)

Dari gambar 4.7 dapat diketahui bahwa setiap petani wajib memiliki kartu tani untuk pengambilan pupuk bersubsidi dari pemerintah.

Adanya kartu tani ini belum berjalan lama masih sekitar satu tahun. Setiap petani diwajibkan memiliki kartu tani untuk menertibkan dan mempermudah dalam pendistribusian pupuk. Hal tersebut mengingat sebelum ada kartu tani terdapat kecurangan dalam pengambilan pupuk.

Pupuk menjadi unsur utam untuk mempercepat pertumbuhan tanaman. Perangsangan yang tepat pada penggunaan pupuk, bagian-bagian dalam tanaman akan tumbuh subur dan lebat. Bagi pelaku usaha budidaya tanaman dampaknya akan

sangat baik karena dapat meningkatkan produktivitas dalam bidang pertanian dari segi kualitas maupun kuantitas.

2) Pengadaan Traktor Bersama

Traktor bersama ini sangat membantu kegiatan bercocok tanam para petani kelompok tani Mureh Hasil.

*“Kelompok tani ini mempunyai traktor bersama yang hanya boleh digunakan oleh anggota kelompok. Setiap petani yang menggunakan dikenakan biaya sewa sebesar Rp.150.000. Biaya Tersebut diberikan kepada penjalan traktor Rp.100.000 dan sisanya Rp.50.000 untuk biaya perawatan traktor. Kalau petani bisa menjalankan sendiri akan lebih murah biayanya, hanya membayar Rp.50.000 untuk biaya perawatan traktor”.*⁶⁶

Hal ini diperkuat dengan pemaparan dari Ibu Asiyah anggota kelompok tani Mureh Hasil.

*“Kalaupun saya harus beli traktor tidak ada dana karena lahan sawah saya juga tidak terlalu luas. Jadi lebih baik pinjam atau menyewa saja”.*⁶⁷

Hal ini diperkuat dengan pemaparan dari Bapak Sutekno anggota kelompok tani Mureh Hasil.

*“Traktor bersama dari kelompok membantu saya untuk mengolah sawah. Sebelumnya bingung mau sewa harus cari-cari dulu. Tak jarang juga ada yang tidak boleh karena takut kalau disewakan rusak”.*⁶⁸

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Supriadi ketua kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 21.30 WIB.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Asiyah anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 25 Desember 2021 pada pukul 12.00 WIB.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sutekno anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 28 Desember 2021 pada pukul 14.00 WIB.

Gambar 4.9
Traktor Bersama Milik Kelompok Tani Mureh Hasil



Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Mureh Hasil (Peneliti, 2022)

Dari gambar 4.9 dapat diketahui bahwa rencana kegiatan traktor bersama telah terwujud dan berjalan dengan baik.

3) Bantuan Bibit

Selain bantuan pupuk dari pemerintah dan traktor bersama. Biasanya anggota kelompok tani Mureh Hasil mendapat bantuan bibit.

*“Bantuan bibit tidak selalu didapatkan oleh kelompok. Bantuan bibit hanya didapatkan ketika ada sponsor suatu produk saja”.*⁶⁹

Semua kegiatan yang dilakukan kelompok tani Mureh Hasil sudah dilakukan dengan baik. Kegiatan tersebut diprogramkan atas dasar masalah yang terjadi. Kegiatan bisa dilaksanakan dengan baik karena perencanaan yang baik dan juga partisipasi dari kelompok.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Supriadi ketua kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 21.30 WIB.

e. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan dilakukan, tahap selanjutnya adalah evaluasi untuk menilai kinerja yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana awal atau belum. Menilai apa saja kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Berikut adalah hasil wawancara saya dengan Bapak Supriadi selaku ketua kelompok tani Mureh Hasil.

*“Kelompok tani biasanya melakukan rapat bulanan untuk melakukan musyawarah. Selain untuk musyawarah, rapat bulanan juga wadah untuk mendapatkan informasi, sharing tentang pertanian. Selain rutinan bulanan ada juga rutinan tahunan untuk tutup buku dengan merencanakan proposal baru. Proposal baru itu untuk melihat apakah ada anggota baru atau anggota yang keluar. Jadi ketika nanti pembagian pupuk bersubsidi jumlah anggotanya jelas”.*⁷⁰

Gambar 4.10
Musyawarah Bulanan



Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Mureh Hasil (Peneliti, 2022)

Dari gambar 4.10 dapat diketahui bahwa kelompok tani Mureh Hasil rutin melaksanakan musyawarah guna evaluasi kegiatan yang dilaksanakan.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Supriadi ketua kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 22.00 WIB.

Evaluasi yang dilakukan kelompok tani Mureh Hasil dilakukan bukan hanya sekedar dengan kelompok. Biasanya setiap rutinan bulanan juga dihadiri petugas dari kantor penyuluhan pertanian. Jika nanti dirasa kelompok sudah mampu menjalankan programnya sendiri dengan baik maka dari petugas penyuluhan memberikan terminasi atau pemutusan kepada kelompok tani.

*“Untuk kelompok tani Mureh Hasil ini programnya sudah berjalan dengan baik. jadi dari pihak kantor penyuluhan hanya mengawasi dan juga mengidentifikasi program baru yang akan dijalankan sesuai dengan kebutuhan kelompok”.*⁷¹

Program yang dilaksanakan kelompok tani Mureh Hasil seperti traktor bersama sudah bisa digunakan secara bebas oleh kelompok tidak terikat dengan pemerintah. Dari pihak kantor penyuluhan tidak mengatur pemakaiannya.

Dibentuknya kelompok tani Mureh Hasil ini dengan tujuan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Peran kelompok tani Mureh Hasil sudah berhasil meningkatkan kesejahteraan para petani Desa Kauman dengan program-program kegiatan yang dilaksanakan. Berikut adalah hasil wawancara saya dengan Ibu Sumiatin anggota kelompok tani Mureh Hasil.

*“Saya bergabung mulai tahun 2006. Sebelum saya masuk kelompok tani saya gaptek kurang informasi tentang pertanian. Jadi sawah yang saya garap ya gini-gini saja. Sedikit saya juga sudah bisa beli sawah agar lebih luas. Kalau lebih luas berartikan hasil panen juga banyak”.*⁷²

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Pardi selaku petugas dari BPP pada tanggal 19 Desember 2021 pada pukul 11.45 WIB.

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Sumiatin anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 08.30 WIB.

Hal tersebut diperkuat dengan argumen Bapak Muheri anggota kelompok tani Mureh Hasil.

*“Mulainya saya bergabung ya dari awal berdirinya kelompok tani. Enaknya ikut kelompok tani Mureh Hasil ini tidak bingung menjual hasil panen karena sudah ada pengepul di salah satu rumah anggota kelompok yaitu rumah Bapak Mahmudi. Jadi nanti yang memasarkan kepasar atau toko ya Bapak Mahmudi”.*⁷³

Hal tersebut diperkuat dengan argumen Bapak Sutikno anggota kelompok tani Mureh Hasil.

*“Saya bergabung mulai tahun 2010. Meskipun saya hanya seorang petani setidaknya kebutuhan saya sehari-hari terpenuhi dan bisa mencukupi kebutuhan keluarga saya”.*⁷⁴

Hal tersebut diperkuat dengan argumen Bapak Pardi petugas BPP sebagai berikut:

*“Kalau saya melihat perkembangan kelompok tani “Mureh Hasil” sudah baik. Anggotanya aktif dan juga komunikatif. Jadi kelompok tani tidak pasif”.*⁷⁵

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang meningkat. Terpenuhinya kebutuhan sehari-hari menjadi gambaran nyata bahwa kesejahteraan para petani kelompok tani Mureh Hasil terpenuhi.

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Muheri anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 26 Desember 2021 pada pukul 14.15 WIB.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sutekno anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 27 Desember 2021 pada pukul 16.30 WIB.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Pardi selaku petugas dari BPP pada tanggal 19 Desember 2021 pada pukul 11.45 WIB.

Gambar 4.11
Proses Pemasaran Hasil Panen



Sumber: Dokumentasi Kelompok Tani Mureh Hasil (Peneliti, 2022)

Dari gambar 4.11 Dapat diketahui bahwa pemasaran hasil panen kelompok tani dipermudah dengan adanya pengepul yang siap memasarkan hasil panen para petani.

4. Kendala Pemberdayaan Kelompok Tani “Mureh Hasil” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sayur

Kendala yang terjadi dalam sebuah organisasi atau kelompok pasti akan sering terjadi. Kendala merupakan rintangan untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan program pemberdayaan yang dijalankan oleh kelompok tani “Mureh Hasil”. Ada beberapa kendala yang terjadi pada kelompok tani “Mureh Hasil” yaitu:

- a. Kurangnya Antusias dan Kreatifitas Petani

Antusias dan kreatifitas anggota itu penting bagi berlangsungnya pemberdayaan. Karena peran penting dalam berjalannya kegiatan pemberdayaan adalah peran langsung dari para petani.

*“Ketika ada pelatihan tentang pembuatan pupuk organik atau kegiatan kretaif lainnya, petani itu kadang kurang inovatif dan sedikit malas untuk diajak kreatif. Kadang mereka berfikir cara tersebut terlalu ribet untuk dilakukan”.*⁷⁶

Kurangnya antusias petani untuk diajak kreatif penyebabnya dari segi faktor umur, dan dana.

*“Saya sudah tua jadi kalau disuruh yang printilan-printilan ya ribet. Bukannya tidak mau cuman tenaga saya sudah tidak memadai”.*⁷⁷

Hal tersebut diperkuat dengan argumen Bapak Muheri anggota kelompok tani Mureh Hasil.

*“Terkadang untuk melanjutkan program dari pelatihan yang mmebutuhkn bahan-bahan sendiri seperti obat fermentasi atau apalah, menurut saya itu rumit dan juga belum harganya yang tidak murah”.*⁷⁸

Selain itu menurut Bapak Supriadi selaku ketua kelompok tani “Mureh Hasil”, para petani merasa mengikuti kelompok tani itu ribet dan terikat. Makanya kadang ada yang keluar kelompok kadang ada yang tidak aktif dikelompok. Padahal jika dirasakan manfaatnya banyak dengan mengikuti kelompok tani.

b. Pupuk Subsidi Belum Efektif

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Pardi selaku petugas dari BPP pada tanggal 19 Desember 2021 pada pukul 11.45 WIB.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Meselan anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 30 Desember 2021 pada pukul 08.30 WIB.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muheri anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 26 Desember 2021 pada pukul 14.15 WIB.

Program pupuk subsidi dari pemerintah memang membantu para petani dalam bercocok tanam. Namun masih belum maksimal pendistribusiannya karena mengingat masa tanam yang berbeda dan pemberian pupuk subsidi tidak teratur. Berikut hasil wawancara saya dengan salah satu anggota kelompok tani Mureh Hasil Bapak Sutikno.

“Pupuk subsidi masih kurang efektif karena penjadwalan pemberian tidak pasi. Jadi ketika saya waktu masuk masa tanam dan belum waktu pembagian pupuk subsidi ya harus beli pupuk impo.”⁷⁹

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan dari Ibu Sumiatin anggota kelompok tani Mureh Hasil.

“Susahnya lagi belum masa tanam tapi pembagian pupuk. Mau tidak mau ya harus diambil. Sedangkan kalau disimpan lama-lama pupuk tidak akan manjur ditanah”.⁸⁰

Menanggapi keluhan petani yang masih merasa belum sepenuhnya terbantu dengan pupuk subsidi. Berikut pemaparan argumen dari Bapak Pardi petugas dari BPP.

“Dari pemerintah memang membatasi pemberian pupuk untuk mengurangi zat kimia pada tanah. Petani terlalu berlebihan dalam memberikan pupuk untuk mengejar panen dan itu tidak baik untuk tanah nantinya”.⁸¹

Keluhan petani tentang belum maksimalnya subsidi pupuk juga ditanggapi oleh Bapak Supriadi selaku ketua kelompok tani Mureh Hasil.

“Pengurus kelompok masih mendiskusikan keluhan petani dengan petugas penyuluhan. Karena meskipun dalam setahun sekali 3 kali

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sutekno anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 27 Desember 2021 pada pukul 16.30 WIB.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sumiatin anggota kelompok tani Mureh Hasil pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 08.30 WIB.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Pardi selaku petugas dari BPP pada tanggal 19 Desember 2021 pada pukul 12.00 WIB.

*mendapat pupuk subsidi tetapi selalu tidak menetap bulan dan tanggalnya”.*⁸²

⁸² Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani Mureh Hasil Bapak Supriadi pada tanggal 22 Desember 2021 pada pukul 21.30 WIB.